

## Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba

Akhmad Syarif<sup>1)</sup>, Yossita Wisman<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI  
Palangka Raya, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas  
Palangka Raya, Indonesia

Email: [syarifroeslan2018@gmail.com](mailto:syarifroeslan2018@gmail.com), [yossitayosie@yahoo.com](mailto:yossitayosie@yahoo.com)

Diterima:02-12-2022; Diperbaiki:08-01-2023; Disetujui:10-01-2023

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba tahun ajaran 2020/2021 di Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tumbang Samba sebanyak 44 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 16 siswa atau 36,36%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 6,82%, berkategori tinggi 9 orang atau 20,45%, berkategori sedang 16 orang atau 36,36%, berkategori rendah 14 orang atau 31,82%, dan berkategori sangat rendah 2 orang atau 4,55%.

**Kata Kunci :** *survey, minat, pembelajaran, pendidikan jasmani.*

### PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari Pendidikan Nasional, upaya pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.



Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan untuk mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang sportif, jujur, dan sehat. Sedangkan Pendidikan Kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu, kelompok atau masyarakat agar belajar tentang kesehatan dan melakukan perubahan-perubahan secara suka rela dalam tingkah laku individu (Entjang, 1991).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di salah satu SMA Negeri dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa disekolah tersebut, prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada disekolah yaitu lapangan basket, futsal, volley, untuk keperluan pembelajaran atletik pada nomor lari memanfaatkan jalan yang terdapat di depan sekolah. Berdasarkan wawancara kepada siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya; ada yang kurang serius dan bahkan ada diantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pembelajaran jasmani. Ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), kadang ada siswa yang sedang asik duduk mengobrol dengan teman ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Adapun rumusan masalah dari Jurnal Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba ini adalah (1) Bagaimana Perhatian siswa yang mengikuti Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Tumbang Samba, (2) Bagaimana Minat siswa yang mengikuti Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Tumbang Samba, (3) Bagaimana Aktivitas siswa yang mengikuti Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Tumbang Samba, (4) Bagaimana Peran Guru di SMA Negeri 1 Tumbang Samba terhadap siswa yang mengikuti Pembelajaran Penjas, (5) Bagaimana Fasilitas yang disediakan oleh SMA Negeri 1 Tumbang Samba terhadap Pelajaran Penjas.

Tujuan dari pembuatan Jurnal ini agar mengetahui bagaimana minat siswa terhadap Pelajaran Penjas yang telah disediakan oleh tiap sekolah. Karena dengan minat yang tinggi terhadap keinginan dapat mengundang rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga mendapatkan hasil yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan bentuk survei dengan angket sebagai bahan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMA Negeri 1 Tumbang Samba. Terletak di Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini diadakan

pada bulan Maret-April 2021 yang mengambil tempat di SMA Negeri1 Tumbang Samba, yang berada di Kec. Katingan Tengah, Kabupaten Katingan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMA Negeri 1 Tumbang Samba Katingan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa, populasi adalah semua subjek penelitian. Sementara itu Sukardi (2010:53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut sebagai populasi dalam penelitian ini untuk dijadikan data penelitian dan populasi dalam penelitian kali ini adalah siswa SMA Negeri 1 tumbang samba katingan tengah tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 435 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Menurut Arikunto bahwa apabila jumlah populasi di atas 100 maka peneliti boleh mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25%. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1982:93) dikatakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sebagian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tumbang Samba dengan jumlah seluruh sampel 44 orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh (Suharsimi, 1998:112) yaitu apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25%.

Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Peneliti berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang asensial dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representative yakni menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Menurut Yatim Riyanto (2011:9). Mengatakan bahawa variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian. Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian.

Variabel ini memiliki variasi makna dan nilai ketika sudah diteliti. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Tumbang Samba.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006:160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya.

Moleong (2011) mengemukakan bahwa “pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan”. Dalam penelitian ini, data merupakan faktor yang penting. Karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan dengan cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak salah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik kuesioner atau angket. Metode pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden, semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Tumbang Samba Katingan Tengah.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: Persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi, 2006:235)

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2021 di SMA Negeri 1 Tumbang Samba Katingan Tengah, dari jam 09.00 sampai selesai dengan biaya sekitar Rp. 3.750.000;

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari analisis data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba diperoleh skor terendah (minimum) 118, skor tertinggi (maksimum) 149, rerata (mean) 131,57, nilai tengah (median) 131,50, nilai yang sering muncul (modus) 126, standar deviasi (Std. Deviation) 6,684.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba pada kategori “sangat

tinggi” sebesar 6,82% (3 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,45% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 36,36% (16 siswa), kategori “rendah” sebesar 31,82% (14 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 4,55% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 131,57, minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berada pada kategori “sedang”.

Data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor perhatian diperoleh skor terendah (minimum) 23, skor tertinggi (maksimum) 32, rerata (mean) 29,14, nilai tengah (median) 29, nilai yang sering muncul (modus) 30, standar deviasi (Std. Deviation) 1,887.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor perhatian pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,46% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 43,18% (19 siswa), kategori “rendah” sebesar 31,81% (14 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 4,55% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 29,14, Minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 tumbang samba berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sedang”.

Data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor perasaan senang diperoleh skor terendah (minimum) 21, skor tertinggi (maksimum) 30, rerata (mean) 25,95, nilai tengah (median) 26, nilai yang sering muncul (modus) 26, standar deviasi (Std. Deviation) 2,332.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor perasaan senang pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4,55% (2 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,46% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 40,90% (18 siswa), kategori “rendah” sebesar 18,18% (8 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 15,91% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,95, minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Gtumbang samba berdasarkan faktor perasaan senang berada pada kategori “sedang”.

Data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor aktivitas diperoleh skor terendah (minimum) 24, skor tertinggi (maksimum) 35, rerata (mean) 29,93, nilai tengah (median) 30, nilai yang sering muncul (modus) 29, standar deviasi (Std. Deviation) 2,491.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 tumbang samba berdasarkan faktor aktivitas pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,81% (3siswa), kategori “tinggi” sebesar 22,72% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 45,45% (20 siswa), kategori “rendah” sebesar 15,91% (7 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 9,09% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 29,93, minat

siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor aktivitas berada pada kategori “sedang”.

Data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 tumbang samba berdasarkan faktor peranan guru diperoleh skor terendah (minimum) 28, skor tertinggi (maksimum) 35, rerata (mean) 31,30, nilai tengah (median) 31, nilai yang sering muncul (modus) 31, standar deviasi (Std. Deviation) 2,075.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 tumbang samba berdasarkan faktor peranan guru pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,09% (4 siswa), kategori “tinggi” sebesar 18,18% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 40,91% (18 siswa), kategori “rendah” sebesar 18,18% (8 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 13,64% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 31,30, minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor peranan guru berada pada kategori “sedang”.

Data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 tumbang samba berdasarkan faktor fasilitas diperoleh skor terendah (minimum) 12, skor tertinggi (maksimum) 20, rerata (mean) 15,25, nilai tengah (median) 15, nilai yang sering muncul (modus) 15, standar deviasi (Std. Deviation) 1,930.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor fasilitas pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,82% (3 siswa), kategori “tinggi” sebesar 13,64% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 43,18% (19siswa), kategori “rendah” sebesar 31,82% (14 siswa), kategori “sangat rendah” sebesar 4,54% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,25, data minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba berdasarkan faktor fasilitas berada pada kategori “sedang”.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu keinginan yang akan atau sedang diikuti akan mengundang rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta.

Menurut Super dan Crities seperti dikutip Killis (1988 : 25 ) dijelaskan bahwa minat ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. Dengan hal ini, maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 tumbang- samba dalam mengikuti pembelajaran penjas berada pada

kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru dan fasilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitain dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba Kabupaten Katingan adalah berada pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan prosentase 36,36% ( 16 siswa ). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada SMA Negeri 1 Tumang Samba yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 6,82%, berkategori tinggi 9 orang atau 20,45%, berkategori sedang 16 orang atau 36,36%, berkategori rendah 14 orang atau 31,82%, dan berkategori sangat rendah 2 orang atau 4,55%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Basri, M. 2016. *Survei Minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Mangarabombang kab. Takalar . Skripsi*.Makassar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
- Budiono, A. 2012. *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun pelajaran 2011/2012.Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Entjang, I. 1991. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Hadi, S. 1991. *Analisa Butir untuk Instrumen. Edisi pertama*. Yogyakarta: Andi offset
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara